

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

09 February 2022



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	08 February 2022	
Close	6,789.52	Value (Rp Triliun)	14.27
Change (point)	(15.41)	Volume (Miliar Lbr)	28.79
Persen (%)	-0.23%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,396
Market PER (x)	19	LQ45 Persen (%)	(0.27)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell
Net Foreign		4,486	2,989

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,463.00	371.7	1.05%
Nasdaq	14,195.00	178.80	1.26%
FTSE	7,567.00	(6.40)	-0.08%
DAX	15,242.00	35.70	0.23%
CAC 40	7,028.00	19.20	0.27%
Hangseng	24,330.00	(250.10)	-1.03%
Nikkei 255	27,285.00	35.70	0.13%
Strait Times	3,402.00	35.30	1.04%
Yield Indo Sun 10Y	6.6903	0.0073	0.11%
Yield US10Y	1.9540	0.008	1.94%
VIX	21.44	(1.420)	-6.62%
Como Indx	259.49	(0.990)	-0.38%
EIDO	23.67	0.500	2.11%
USDIndx	95.41	(0.073)	-0.08%
IndoCDS	96.96	4.909	5.06%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	23,201.50	(680.50)	-2.93%
Tin (\$/ton)	43,021.00	-	0.00%
Copper	446.10	(0.15)	-0.03%
Oil NYMEX (\$/barrel)	89.36	(1.96)	-2.19%
Gold (\$/toaz)	1,827.90	6.10	0.33%
CPO (RM/ton)	5,535.00	(90.00)	-1.63%
Natural Gas	4.28	(0.07)	-1.68%
Wood Pulp	5,280.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	224.75	8.75	3.89%

Sumber: bloomberg, lqplus

Market Review

- IHSG sempat cetak rekor level 6.860, namun berangsur turun hingga ditutup koreksi sebesar 15,41 poin menuju 6.789. Investor asing bukukan beli bersih senilai Rp1,96 Triliun, transaksi *crossing* TLKM @4.251 sejumlah Rp373 miliar, BMRI @7.630 capai Rp127 miliar dan BOGA @1.390 sejumlah Rp114 miliar. Total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp14,54 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, BMRI, ASII, BBNI, BBKA, BCAP, ARTO, BABP, TLKM, IPTV, BUKA.
- Emiten Top Transaksi Volume : BCAP, IPTV, BABP, BIPI, BHIT, IATA, GZCO, ZINC, BUKA, FREN, BGTG.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BMRI, BBKA, BBNI, TLKM, ASII, ADRO, ARTO, MDKA, UNTR, KLBF.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, ASII, BBRI, TLKM, BMRI, BUKA, BBNI, ARTO, LPPF, PGAS, ANTM.
- Emiten Lose % (LQ45): MIKA, INTP, CPIN, KLBF, INKP, JPFA, BRPT, BFIN, UNTR, MNCN, MDKA, AMRT
- Emiten Lose% (Kompas100): MIKA, ESSA, LPPF, ASSA, MPMX, GJTL, INTP, CPIN, TAPG, KLBF, INKP, DGNS
- Emiten Top % : HRUM, BUKA, TPIA, PGAS, BBNI, BMRI, PTPP, ASII, HMSP, BBRI, EMTK, WSKT, PTBA.
- Bursa Jepang ditutup menguat menyambut positif untuk masuk musim laporan keuangan emiten tahun buku 2021, namun berbeda dengan bursa Hongkong cenderung mengikuti pelemahan bursa AS.
- Dow Jones semalam berhasil teknikal rebound yang dipimpin lonjakan saham-saham sektor teknologi maupun perbankan akibatnya ditutup lonjak 1,05% menuju 35.463. Yield obligasi AS tenor 10 tahun kembali rally hampir mendekati level 2% dimana semalam ditutup level 1,954%. Investor kembali berekspektasi menjelang rilis inflasi AS dalam pekan ini.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.720 Support I : 6.760 sedangkan Resistance I : 6.840 dan Resistance II: 6.890;
- Aksi Korporasi Emiten : RUPSLB : ADRO ; IPO : NTBK ; Cash Dividen AMOR Rp20/saham
- Pada perdagangan Bursa Efek Indonesia akan dibuka oleh PT Nusatama Berkah Tbk. (NTBK) dalam rangka pencatatan saham dan waran NTBK di papan pengembangan BEI. NTBK akan menjadi perusahaan tercatat ke-7 yang tercatat di BEI pada tahun 2022. NTBK bergerak pada sektor Industrials dengan sub sektor Industrial Goods. Adapun Industri NTBK adalah Machinery dengan sub industri Construction Machinery & Heavy Vehicles. Harga penawaran NTBK adalah senilai Rp100,- per lembar saham dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 2.700.000.000 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp270.000.000.000,00. Selain itu, akan dicatatkan pula waran NTBK dengan kode NTBK-W. Exercise price dari NTBK-W adalah Rp120,00 dengan tanggal kadaluarsa pada 17 Februari 2023.
- News Emiten : PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA) membukukan lonjakan pendapatan sebesar 134% menjadi Rp 1,3 triliun pada 2021, dibandingkan periode sama tahun sebelumnya Rp 563,9 miliar. PT Astra International Tbk. ASII dan Hongkong Land (HKL) membentuk perusahaan patungan (joint venture/JV) dengan LOGOS SE Asia Pte Ltd untuk mengelola dan mengembangkan gudang logistik modern di Indonesia. PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) bakal melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan mata acaranya meminta persetujuan pergantian nama perusahaan.
- Saham-saham dari Harry Toesoedibjo kembali mendorong lonjakan IHSG dimulai dari BCAP, BABP, IATA, MNCN, BMTR. Begitu juga goup lippo yakni MPPA, MLPL. Akhirnya IHSG masuk dalam konsolidasi yang ditutup koreksi 15,41 poin menuju 6.789. Aksi beli investor asing yang membukukan pembelian bersih senilai Rp1,49 triliun, hal ini menjadi pemicu sentimen positif dalam negeri. Saham-saham marketcap besar khususnya sektor perbankan yang cetak lonjakan laba bersih. Harga komoditas yang memimpin lonjaka hanya batubara maupun emas. Sinyal tersebut perlu diperhatikan saham-saham tambang batubara maupun emas. Diperkirakan kinerja emiten batubara potensi cetak laba bersih lebih tinggi sejalan dengan lonjakan harga spot batubara dalam enam bulan terakhir. Sentimen positif dari teknikal rebound dari bursa AS setelah beberapa hari ini mengalami tekanan jual. Pada perdagangan hari ini IHSG potensi melanjutkan penguatan seiring ekspektasi akan rilis kinerja emiten 2021 potensi lebih baik dari sebelumnya. IHSG potensi menguat kisaran 6.760-6.890
- Bow : ADRO, ADMR, HRUM, ANTM, IRRA, MARI, BBTN, BFIN, BUKA, AGRO, BRIS, BBYB,

NEWS EMIEN

BBTN – Cetak Laba Bersih 2021 Senilai Rp2,37 Triliun.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN) membukukan kenaikan pendapatan dan laba bersih pada 2021 dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan membukukan pendapatan bunga Rp25,83 triliun pada 2021, naik 2,63 persen per year on year (yoy) dari Rp25,16 triliun pada 2020. Perseroan memiliki beban lainnya hingga Rp5,52 triliun pada 2021 dari Rp4,17 triliun pada 2020. Laba operasional pun mencapai Rp3,03 triliun dari sebelumnya Rp2,32 triliun. (Sumber: Finansial.bisnis.com) Per: 20,53x

TRIM – Pefinda Revisi Peringkat Utang Jadi Stabil.

Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menegaskan peringkat idA PT Trimegah Sekuritas Indonesia (TRIM), dan MTN I-2021 masih beredar. Pefindo merevisi prospek peringkat perusahaan menjadi stabil dari negatif. Pefindo menilai kemampuan perusahaan menjaga profil kredit di tengah tekanan pandemi, termasuk penyelesaian transaksi repo bermasalah, pencapaian indikator profitabilitas memadai, dan mempertahankan posisi pasar pada setiap lini bisnis utama. (Sumber: Emitennews.com) Per: 64,05x

KRAS – Catatan Ekspor Bulanan Di Desember 2019 Tertinggi

Setelah membuka awal tahun 2022 dengan melakukan ekspor ke Pakistan, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk melanjutkan pengiriman ekspor ke negara Eropa yaitu ke Italia, kargo sudah di berangkatkan dari pelabuhan Cigading pada 30 Januari 2022. sebanyak 30.000 ton baja HRC (Hot Rolled Coil) Krakatau Steel di ekspor ke Italia sehingga total ekspor di bulan Januari 2022 menjadi sebesar 63.731 ton, atau meningkat 87% dibandingkan ekspor di bulan Januari 2021 yang sebesar 34.022 ton. (Sumber: Emitennews.com) Per: 27,96x

BSWD – Akan Rights Issue Sebanyak 1,65 Miliar Lembar Saham

PT Bank of India Indonesia (BSWD) akan menambah modal dengan memberi hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau right issue 1,65 miliar lembar. Itu dilakukan untuk memenuhi ketentuan modal inti minimum sesuai regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Rencana right issue dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 16 Maret 2022 mendatang. Setelah mengantongi restu pemegang saham, Bank of India Indonesia akan mengajukan pernyataan pendaftaran kepada OJK dengan ketentuan jangka waktu antara tanggal persetujuan RUPSLB hingga efektif pernyataan pendaftaran tidak lebih dari 12 bulan. (Sumber: Emitennews.com) Per: 13,95x.

WTON – Target Kontrak Baru 2022 Senilai Rp7,35 Triliun.

PT Wijaya Karya Beton Tbk target kontrak baru Rp7,35 triliun tahun ini, telah menyiapkan 5 strategi bisnis unggulan. Salah satunya adalah ekspansi ke Asia Tenggara. strategi pertama yang akan dilakukan adalah meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) Group dan partner strategis lainnya. Hal ini selain akan saling memberikan sejumlah benefit, juga lebih mudah dalam menjalin kerjasama yang saling membutuhkan. (Sumber: Investor.id) Per: 25,68x

KINO – Dapat Pinjaman Rp50 Miliar.

PT Kino Indonesia (KINO) mendapat suntikan modal Rp50 miliar. Fasilitas pinjaman itu, didapat perseroan dari PT Dutalestari Sentratama (DLS). Transaksi afiliasi itu, telah dilakukan pada 3 Februari 2022. Perseroan menerima pinjaman dari Dutalestari Sentratama senilai Rp50 miliar. Fasilitas pinjaman milik Kino Indonesia dari Dutalestari Sentratama tersebut untuk memaksimalkan pemanfaatan dana tersedia guna menunjang proses bisnis dalam memaksimalkan kegiatan operasional. (Sumber: Emitennews.com) Per: 27,99x

IPO – Champ Resto Harga IPO Rp850/saham

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan pernyataan efektif penawaran umum perdana saham atau initial public offering (IPO) PT Champ Resto Indonesia Tbk pada tanggal 28 Januari 2022. Perseroan akan mulai melakukan penawaran umum sebanyak 433.333.400 lembar saham atau setara 20 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga Rp850 per lembar pada tanggal 2 hingga 4 Februari 2022. sebanyak 166.666.800 lembar merupakan saham biasa baru. Dari pelepasan saham baru ini perseroan akan meraup dana Rp141,66 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

BRMS – Ada Transaksi Crossing Senilai Rp325 Miliar.

PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) pada perdagangan siang hari ini Rabu (2/2) terjadi transaksi pada pasar negosiasi di harga Rp104,8 per lembar saham. Berdasarkan data perdagangan saham Bursa Efek Indonesia (BEI) hari ini, saham BRMS terjadi satu kali transaksi sebanyak 31,1 miliar saham pada harga rata rata Rp104,8 per lembar, sehingga total nilai transaksi di pasar negosiasi itu senilai Rp325,6 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER: 101,82x

MDKA – Kasih Utang Ke Anak Usaha US\$60 Juta.

PT Merdeka Copper Gold (MDKA) bakal meminjam PT Merdeka Tsingshan Indonesia (MTI) USD60 juta. Pinjaman itu, untuk modal kerja, dan tujuan korporasi umum. Termasuk pengeluaran lebih, dan pengeluaran operasional. Jangka waktu dana pembiayaan dimulai sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan akan berakhir pada 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian. Lalu, tanggal jatuh pada 5 hari kerja setelah seluruh jumlah terutang berdasar fasilitas pinjaman berjangka senior telah dibayar atau dilunasi secara penuh, maupun lebih lama. (Sumber: Emitennews.com) Per: 34,35x

<p>Rekomendasi Saham</p> <p>Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>ASII Closed Price : 5.550</p> <p>Buy Kisaran : 5.400-5.500</p> <p>Support : 5.000</p> <p>Target Jual 1 : 5.750</p> <p>Target Jual 2 : 5.900</p> <p>ADRO Closed Price: 2.200</p> <p>Buy Kisaran : 2.150-2.200</p> <p>Support : 2.000</p> <p>Target Jual 1 : 2.400</p> <p>Target Jual 2 : 2.500</p> <p>BFIN Closed Price: 1.265</p> <p>Buy Kisaran : 1.240-1.250</p> <p>Support : 1.200</p> <p>Target Jual 1 : 1.330</p> <p>Target Jual 2 : 1.400</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>IRRA Closed Price: 1.795</p> <p>Buy Kisaran : 1.750-1.780</p> <p>Support : 1.700</p> <p>Target Jual 1 : 1.900</p> <p>Target Jual 2 : 2.000</p> <p>ADMR Closed Price: 1.230</p> <p>Buy Kisaran : 1.180-1.210</p> <p>Support : 1.100</p> <p>Target Jual 1 : 1.300</p> <p>Target Jual 2 : 1.380</p> <p>BBRI Closed Price: 4.440</p> <p>Buy Kisaran : 4.380-4.420</p> <p>Support : 4.300</p> <p>Target Jual 1 : 4.550</p> <p>Target Jual 2 : 4.650</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	KRAH	B,L,Y	27	JKSW	E	53	GTBO	L,S,Y,X
2	MDRN	E	28	MTFN	E	54	NIPS	L,Y
3	KPAL	L,Y	29	INTA	E,D,X	55	PICO	M,C,X
4	BOSS	E	30	ENVY	L,S,Y,X	56	ADMR	X
5	SULI	E	31	TAXI	E	57	BTEL	E
6	DEAL	E	32	SRIL	L	58	CNTX	E
7	CMPP	E	33	DPUM	M	59	GLOB	E
8	SUGI	L,Y	34	OCAP	E,S,X	60	TIRT	E
9	KARW	E	35	SQMI	E	61	KAYU	S,X
10	KBRI	L,S,Y,X	36	MDIA	L	62	GIAA	M,E,D,X
11	RIMO	L,Y	37	IBFN	E,D,X	63	MAGP	Y
12	SIMA	E,L,Y	38	CPRI	Y	64	DEFI	Q
13	TRAM	L,Y	39	ARGO	E	65	MGNA	E,S,X
14	SDMU	M,E,X	40	DUCK	L,Y	66	SAFE	E
15	TRIO	E	41	PLAS	L,Y	67	CANI	E
16	GOLL	B,L,C,Y,X	42	DWGL	E	68	SKYB	L,Y
17	BUVA	L,Y	43	POLY	E	69	BEEF	E
18	MABA	D,L,Y,X	44	TDPM	M,L,Y,X	70	IIKP	C
19	ALMI	E	45	MYRX	B,L,Y,X	71	ARTI	E,L
20	TRIL	L	46	UNSP	E	72	UNIT	L,Y
21	NUSA	L,Y	47	GMFI	E,D,X	73	MYTX	E
22	COWL	L,Y	48	ETWA	E	74	HDTX	E
23	WSBP	M	49	BULL	L	75	CNKO	E
24	BIKA	E	50	VIVA	L	76	TELE	E
25	LAPD	E,D,S,X	51	HOME	A,L,Y	77	FORZ	L,Y
26	OKAS	E	52	MTRA	B,L,Y,X	78	BCIP	Y

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
